

## **PKM PANTI ASUHAN KASIH PEDULI ANAK MELALUI PROGRAM *SMART, HEALTHY, INDEPENDENT AND EXCITED (SHINE)* DI BANJAR UMADUI DENPASAR BARAT BALI**

**Nyoman Ngurah Adisanjaya<sup>1</sup>, Ni Luh Utari Sumadewi<sup>2</sup>, Ni Nyoman Ari Indra Dewi<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Universitas Dhyana Pura

Korespondensi Email : adisanjaya@undhirabali.ac.id

**ABSTRAK.** Panti Asuhan Yayasan Kasih Peduli Anak (YKPA) adalah panti asuhan yang beralamat di Banjar Umadui Denpasar Barat. Yang menjadi permasalahan pada panti asuhan tersebut adalah keterbatasan kemampuan pengasuh memberikan keterampilan bidang non formal, dikarenakan keterbatasan kompetensi pengasuh serta sarana dan prasarana yang masih belum cukup memadai dalam bidang kesehatan, TI dan psikologi. Adapun metode yang digunakan adalah melakukan diskusi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan di bidang kesehatan diantaranya pengetahuan tentang kesehatan diri untuk upaya pencegahan penyebaran virus corona, bantuan kesehatan, sedangkan bidang TI melalui program pelatihan *Office* dan *Photoshop*, desain grafis, fotografi yang sudah disesuaikan dengan pembekalan di dunia kerja mereka nantinya. Masing-masing kegiatan di ukur tingkat kemajuan keberhasilannya dengan melakukan tes baik sebelum maupun setelah kegiatan, melakukan monitoring dan evaluasi yang terjadwal. Hasil pelaksanaan kegiatan dilakukan diawali dengan kegiatan di bidang kesehatan, dimana diberikan bantuan alat pencuci tangan *portable*, alat pengukur suhu digital menggunakan sensor, serta pemberian pelatihan pembuatan *hand sanitizer*. Pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 78%. Kegiatan bidang selanjutnya di bidang teknologi informasi, kegiatan ini mengkhususkan tentang pelatihan dan pendampingan pembelajaran komputer. Materi lebih banyak mengenai Microsoft Excel dan penerapannya dalam dunia kerja.

**Kata Kunci :** Panti Asuhan; Kesehatan; Teknologi Informasi

**ABSTRACT.** *The Yayasan Kasih Peduli Anak (YKPA) Orphanage is an orphanage having its address at Banjar Umadui, West Denpasar. The problem at the orphanage is the limited ability of caregivers to provide skills in non-formal fields, due to limited competence of caregivers and inadequate facilities and infrastructure in the fields of health, IT and psychology. The methods used are conducting discussions, training and mentoring. Activities in the health sector include knowledge about personal health for efforts to prevent the spread of the corona virus, health assistance, while in the IT sector through Office and Photoshop training programs, graphic design, photography that has been adapted to their future work world. Each activity is measured for its level of success by conducting tests both before and after the activity, conducting scheduled monitoring and evaluation. The results of the implementation of the activity were carried out starting with activities in the health sector, which were provided with portable hand washing equipment, digital temperature measuring devices using sensors, and providing training on making hand sanitizers. Measurement of the success rate of activities has increased knowledge and skills by 78%. The next field of activity is in the field of information technology, this activity specializes in training and mentoring computer learning. More material about Microsoft Excel and its application in the world of work.*

**Keyword :** *Orphanage; Health; Information Technology*

## PENDAHULUAN

Panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab pada anak-anak terlantar (Kasim dkk,2019; Erfan dkk.,2019). Salah satu ialah Yayasan Kasih Peduli Anak (YKPA) berdiri sejak tahun 2010 yang berlokasi Banjar Umadui Denpasar Barat Bali. Pendirian yayasan ini bertujuan agar dapat membantu masyarakat, khususnya anak-anak yang kurang mampu untuk dapat melanjutkan sekolah dan memiliki bekal keterampilan yang cukup setelah mereka selesai bersekolah. Pendiri yayasan ini adalah Ibu Ni Pande Putu Etiartini dan Bapak Michael yang memang fokus pada membantu di bidang sosial khususnya anak-anak yang kurang mampu. Panti asuhan YKPA memiliki 22 anak, dimana terdiri dari 18 anak yang bersekolah di SMA, 4 anak yang bersekolah di SMP. Selain di Denpasar pasti asuhan ini juga terdapat di tabanan Bali, yang mengasuh anak berumur lebih kecil yaitu TK dan SD berjumlah 15 anak.

Dalam program PKM ini sebelumnya telah melakukan observasi di lapangan dan mendata permasalahan-permasalahan pokok yang dihadapi, melalui diskusi dengan pendiri yayasan yaitu Mr. Michael. Hasil observasi dan diskusi tersebut mendata 2 pokok permasalahan yang diharapkan dapat dibantu melalui kegiatan PKM ini, yaitu di bidang Kesehatan lingkungan dan TI. Di bidang kesehatan lingkungan karena berkaitan dengan kondisi pandemi saat ini dan dalam bidang TI yaitu untuk membantu anak panti asuhan menggunakan media pembelajaran online dan meningkatkan pengetahuan di bidang TI untuk di dunia kerja nantinya. Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang semakin pesat saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, sehingga sangat diperlukan pelatihannya (Uno dan Hamsah, 2010; Rusman, 2013; Budiman, 2017). Unsur latar belakang bidang keilmuan baik ketua maupun anggota diharapkan bersinergi dengan program-program yang dibuat dalam PKM agar dapat tepat sasaran. Konsep rencana PKM di panti asuhan YKPA ini lebih menyoal anak-anak yang membutuhkan bantuan dan uluran tangan agar kualitas kehidupan mereka lebih meningkat. melalui program

unggulan yaitu *Healthy, Independent and Excited SHINE*) diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kualitas kehidupan menjadi lebih baik dan berguna bagi mereka baik saat sekarang maupun setelah menyelesaikan sekolah dan berkeluarga. Jangka panjang program ini diharapkan dapat menjadi *pilot project* untuk semua panti asuhan yang berlokasi di provinsi Bali.

Adapun permasalahan prioritas yang harus ditangani diantaranya Pendampingan dan edukasi mengenai permasalahan kesehatan dan sanitasi lingkungan Pendampingan dan pelatihan teknologi informasi (computer)

## METODE

### A. Metode Pendekatan yang ditawarkan

Sesuai dengan identifikasi permasalahan spesifik yang dihadapi oleh Mitra, pelaksanaan PKM memberikan solusi berdasarkan 2 bidang penerapan, diantaranya bidang kesehatan dan sanitasi lingkungan dan teknologi informasi. Bidang tersebut masing-masing diterapkan solusi berdasarkan studi literatur, penerapan keilmuan pengusul baik ketua maupun anggota. Dimana permasalahan bidang kesehatan dan sanitasi lingkungan solusi yang diberikan dengan pendekatan bidang keilmuan ilmu kesehatan masyarakat, baik edukasi, pendampingan dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Untuk bidang teknologi informasi di berikan melalui pendekatan bidang komputer sebagai pendukung. Peningkatan kualitas anak-anak di Panti Asuhan diharapkan dapat tercipta melalui pemberdayaan anak-anak dengan edukasi, pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Dalam kegiatan ini keberhasilan juga harus didukung oleh yayasan tempat panti asuhan tersebut berada, masyarakat sekitar, serta pemerintah melalui dinas sosial. Untuk mengukur keberhasilan penerapan ipteks mitra, terdapat dua indikator tujuan terukur dalam jangka panjang yaitu :

Indikator tujuan penerapan program kesehatan dan sanitasi lingkungan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai virus covid, upaya pencegahan dan penanganannya, kehidupan yang lebih baik dari keberhasilan meningkatkan sarana sanitasi, kebersihan

lingkungan, kesadaran kesehatan lingkungan yang telah mereka hasilkan melalui edukasi dan pendampingan. Tersedianya sarana alat pencuci tangan *portable* dan alat pendeteksi suhu (*thermo gun*), diharapkan dapat berguna untuk upaya pencegahan penularan virus covid.

Indikator tujuan pelatihan dan pendampingan teknologi informasi di mitra yang dapat dilihat dari pemahaman mereka dalam mengerjakan latihan soal, dan beberapa contoh penerapan Microsoft excel dalam dunia kerja Indikator bidang teknologi psikologi dapat diperoleh melalui kemampuan dan pemahaman anak-anak panti dalam berbagi cerita keseharian, permasalahan dan peningkatan semangat belajar dan bersosialisasi dengan teman yang lain.

### B. Rencana Kegiatan

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka berdasarkan analisis tim pengusul serta hasil wawancara dengan mitra PKM ini akan diberikan solusi dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

#### I. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dengan metode yang sederhana, yaitu menghadirkan peserta dalam suasana “ruangan pertemuan”. Peserta dari kegiatan dimaksud diberikan informasi mengenai target dan sasaran yang hendak dicapai, disesuaikan dengan permasalahan prioritas dan solusi yang ditawarkan berdasarkan kepakaran ilmu masing-masing dari tim pengusul PKM. Disamping pencatatan data teknis dilakukan juga pencatatan visualisasi dalam bentuk dokumentasi foto, video dan CD. Dokumentasi ini dibutuhkan sebagai bahan monitoring dan evaluasi.

#### II. Pelatihan dan pendampingan

Sosialisasi dan bimbingan dalam program sanitasi dan kesehatan lingkungan akan diberikan sesuai dengan bidang keilmuan yang lebih sesuai yaitu kesehatan lingkungan. Materi ini dibimbing oleh Ni Luh Utari Sumadewi, S.Si., M.Si.

Pelatihan dan pendampingan kemampuan di bidang teknologi informasi, internet, jual beli *online* akan dibimbing oleh Nyoman Ngurah Adisanjaya, S.Si., M.Si.

### III. Rancangan Evaluasi

Untuk menilai apakah kegiatan dan program yang diberikan kepada mitra dilaksanakan dengan baik dan benar, dilakukan kegiatan supervisi dan monitoring yang dilaksanakan oleh pengelola kegiatan ke lokasi kegiatan.

#### C. Luaran

Adapun metode pendampingan dan pelatihan yang digunakan pada anak-anak panti asuhan di harapkan dapat terealisasi dengan baik. Dengan metode ini luaran yang diharapkan dari mitra adalah:

Peningkatan pengetahuan akan kesehatan lingkungan, baik dampak maupun pentingnya kesehatan lingkungan anak panti asuhan

Peningkatan kemampuan dalam ilmu computer, khususnya Microsoft excel

Tersedianya fasilitas kesehatan sanitasi yang lebih baik, seperti alat pencuci tangan dan alat pendeteksi suhu badan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan awal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Kasih Peduli Anak (YKPA) dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan. Kunjungan ketua PKM diterima langsung oleh Bapak Michael selaku salah satu pendidri yayasan. Dari hasil diskusi dengan beliau diperoleh 3 bidang yang menjadi sasaran kegiatan, yaitu dibidang kesehatan lingkungan, teknologi infomasi (computer) dan psikologi.

Sasaran utama kegiatan ini merupakan konsep pemberdayaan anggota panti agar lebih berperan aktif untuk menyelesaikan sekolah dan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan jika sudah keluar dari panti asuhan dan nantinya terjun ke dunia kerja. Sesuai dengan hasil diskusi pemilik yayasan kegiatan diharapkan lebih mengedepankan aspek kesehatan lingkungan, dikarenakan Bali msih dalam keadaan pandemic virus Covid 19 baik melalui pengetahuan tentang pencegahan maupun penyediaan peralatan kesehatan. . Kemudian tidak kalah penting kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pengetahuan dan keterampilan sistem informasi

(computer) yang diharapkan dapat menjadi bekal di dunia kerja.

Dikarenakan pandemic covid yang masih melanda Bali, maka kegiatan tatap muka, pelatihan dan pendampingan mengurangi tatap muka dan diganti dengan sistem *online* melalui internet baik group WA maupun Google Meet serta media internet meeting lainnya.

### 1. Sosialisasi Kegiatan PKM

Setelah dilakukannya observasi dan diskusi dengan pemilik dan pendiri yayasan, maka dilaksanakanlah kegiatan PKM pertama kali dengan melakukan sosialisasi di Panti Asuhan YKPI tersebut. Berdasarkan informasi kegiatan PKM baru pertama kali dilaksanakan dan mendapat antusias dari anggota dan penghuni panti, hal ini terlihat dari peserta yang hadir saat dilaksanakannya. Dapat terlihat dari peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi PKM yang di hadiri peserta panti sebanyak 22 orang, terdiri atas 5 orang laki-laki dan 17 orang wanita. Turut hadir pula Bu Wayan selaku perwakilan dari pemilik yayasan YKPA yang juga ikut memberikan sambutan dan kata pengantar menandai dimulainya kegiatan PKM Panti asuhan YKPA.

Dalam sambutannya beliau memberikan arahan dengan mengedepankan peran aktif anggota panti agar lebih semangat dalam menjalankan kegiatan PKM agar peserta panti lebih antusias dalam menjalankan kegiatan sehari-hari di panti serta siap dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Tepat pukul 10.00 WITA tanggal 3 Oktober 2020 bertempat di aula pertemuan Panti YKPA kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Seperti gambar 4.1. dibawah ini tampak hadir peserta panti, perwakilan dari pengurus yayasan dan pelaksana kegiatan PKM yang diwakili ketua PKM.



**Gambar.1.** Sosialisasi Kegiatan

Setelah sambutan dari perwakilan YKPA, dilanjutkan dengan pemaparan materi sosialisasi kegiatan yang diberikan oleh ketua PKM selama  $\pm$  20 menit serta sesi diskusi dan tanya jawab. Adapun materi diskusi yang disampaikan mengenai konsep kegiatan pendampingan pelatihan serta meningkatkan kualitas peserta panti melalui program PKM. Kemudian tidak lupa dalam sesi diskusi dan tanya jawab juga di berikan penjelasan mengenai 2 bidang sasaran pokok kegiatan yaitu Kesehatan lingkungan dan TI waktu pelaksanaan dan metode kegiatan yang menekankan pertemuan secara online mengurangi tatap muka akibat virus covid yang masih terjadi di Bali. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab beberapa anggota panti yang di wakikan oleh Bela menanyakan mengenai kelebihan program- program PKM yang ditawarkan kepada mereka, hari dan tanggal pelaksanaan PKM. Terdapat pertanyaan dari salah satu peserta mengenai apakah kegiatan PKM juga memberikan pelatihan dalam kegiatan pendampingan wirausaha agar mereka memiliki bekal nantinya setelah berada pada dunia kerja. Selain itu dalam sesi diskusi juga disepakati pembentukan kelompok peserta panti melalui group *online* maupun *offline* dengan diketuai oleh Ni Kadek Bela.

## 2. Pendampingan Bidang Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan

### 2.1. Pendampingan mengenai Kesehatan Lingkungan

Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi di Panti asuhan dengan menjelaskan program-program apa saja yang hendak dilaksanakan dan

waktu pelaksanaan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan dan pelatihan bidang kesehatan lingkungan yang berlangsung hari minggu 17 Oktober 2020 pukul 10.05 WITA.

Kegiatan ini menitikberatkan bagaimana pengetahuan mengenai budaya hidup sehat, sanitasi lingkungan personal, serta kiat atau cara terhindar dari penularan virus covid. Turut serta juga pemberian bantuan alat kesehatan yang diterima langsung oleh ibu wayan berupa 2 buah alat pencuci tangan *porable* dan alat pendeteksi suhu otomatis (*thermo gun*). Seperti yang terlihat pada gambar 2 acara serah terima bantuan kesehatan.

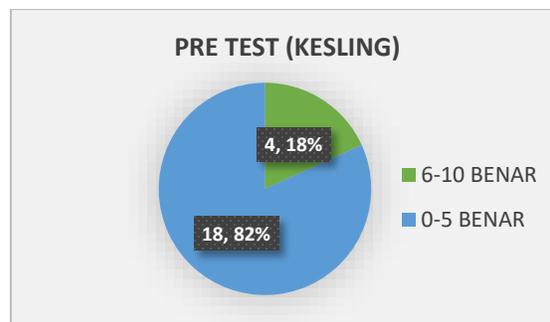


**Gambar.2.** Penyerahan bantuan kesehatan

## 2.2. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Agar kegiatan PKM dapat berjalan dengan maksimal, dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi mengenai kegiatan yang sudah berlangsung sebelumnya yaitu kegiatan pendampingan dan pelatihan kesehatan lingkungan. Dikarenakan situasi wabah covid yang masih melanda Bali maka dari itu kegiatan banyak dilakukan melalui sistem online, baik melalui *google met* maupun Group WA.

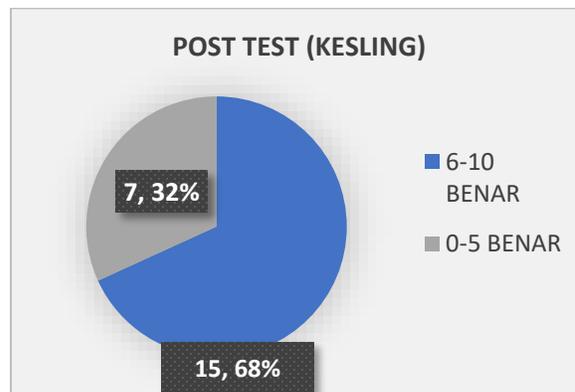
Sebelum kegiatan dimulai, peserta diberikan tes kecil yang bertujuan untuk dapat mengukur sejauh mana pemahaman anak-anak panti tentang *hygiene* sanitasi, bagaimana pola hidup sehat yang baik, serta pengetahuan dasar mengenai penyebaran virus covid. Tes juga dilakukan setelah kegiatan berlangsung untuk dapat mengukur perbedaan pemahaman sebelum dan setelah kegiatan diadakan. Adapun hasil dari pre-tes tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 3.** Hasil Tes sebelum Kegiatan Berlangsung

Dari 10 soal yang diberikan kepada 22 peserta hasilnya hanya 4.15% anak panti yang menjawab benar 6 – 10 soal sedangkan yang menjawab benar 0 – 5 soal sebanyak 85%. Hal ini memberikan gambaran kurang dari 50% anak panti memahami tentang kesehatan *hygiene* sanitasi serta pemahaman dasar mengenai virus covid.

Sedangkan setelah kegiatan tersebut terlaksana, diadakan tes yang juga dilakukan guna melihat perbandingan sebelum dan setelah kegiatan berlangsung.



**Gambar 4.** Hasil Tes Setelah kegiatan dilaksanakan.

Hasil setelah kegiatan dilaksanakan, ternyata terdapat perbedaan sebelum kegiatan dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari 10 soal yang diberikan 68% yang menjawab benar 6 – 10 soal sedangkan yang menjawab benar 0 – 5 soal sebanyak 32%. Hal ini memberikan gambaran adanya peningkatan pengetahuan di bidang kesehatan lingkungan khususnya di bidang

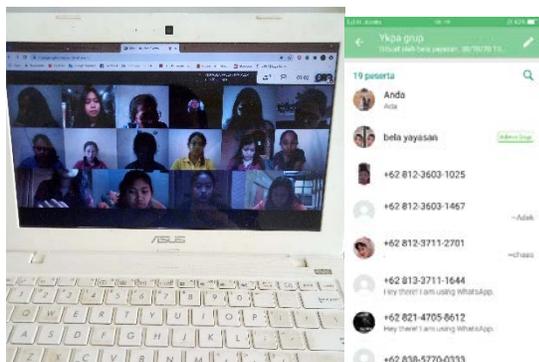
hygiene sanitasi dan pengetahuan dasar mengenai penyebaran virus covid 19.

Selain itu, hasil dari monitoring dan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan bidang kesehatan lingkungan, diperoleh informasi adalah semakin meningkatkan budaya hidup bersih di anank-anak panti dan budaya untuk cuci tangan sudah mulai dilakukan dikarenakan penyediaan alat cuci tangan di posisi pintu masuk ruang anak-anak panti serta tempat-tempat yang digunakan anak-anak panti untuk pertemuan. Informasi ini diperoleh dari laporan Bela selaku ketua kelompok panti serta laporan dari ibu Wayan selaku coordinator dan perwakilan yayasan panti.

### 3. Pendampingan Bidang Teknologi Informasi (TI)

#### 3.1. Pendampingan mengenai pelatihan dasar komputer

Rangkaian kegiatan pada program ini lebih banyak dilakukan secara *online* dikarenakan untuk menghindari penularan virus serta melakukan upaya pencegahan terhadap virus tersebut berkembang. Dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan media pembelajaran online. Pembelajaran online saat ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pembelajaran sejak pandemi Covid-19 (Fitriyani dkk., 2020;Widoyo, 2020; Rodame, 2021).



**Gambar 5.** Kegiatan online melalui meet dan group WA

Media yang digunakan adalah internet melalui *google meet* dan group WA. Waktu kegiatan disepakati di hari Sabtu pukul 18.00 WITA setelah anak-anak selesai kelas *online* disekolah. Hal ini bertujuan agar kegiatan mereka

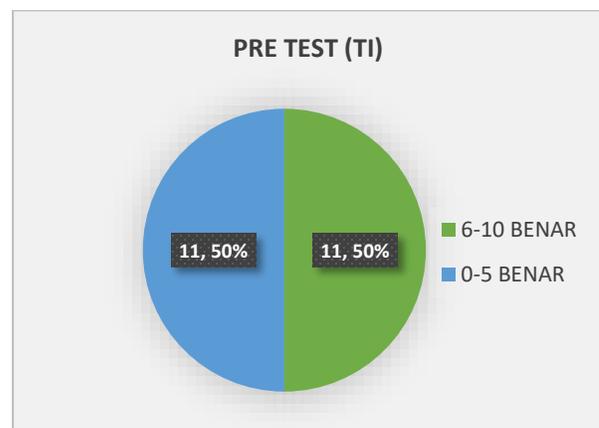
disekolah tidak terganggu dengan adanya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pada bidang teknologi informasi ini lebih menitik beratkan mengenai pengetahuan dasar *microoft office* terutama pada bidang pengetahuan excel. Hal ini dilakukan setelah hasil diskusi dari peserta panti untuk dapat lebih banyak belajar mengenai dasar-dasar pembuatan tabel, perhitungan dan pembuatan grafik yang dirasa beberapa peserta sangat sulit dipahami.

Penguasaan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel dapat memberikan kemudahan bagi individu dan organisasi dalam melakukan pembuatan anggaran, perhitungan, dan pencatatan. ( Faidul dan Prabawati, 2017). Kemampuan dalam penggunaan komputer saat ini merupakan sebuah syarat mutlak bagi hampir setiap pelaksana dan pelaku pendidikan, perkantoran, dan industri (Kempton,2009; Suhesti dan Maya, 2020)

#### 3.2. Hasil Monitoring dan Evaluasi

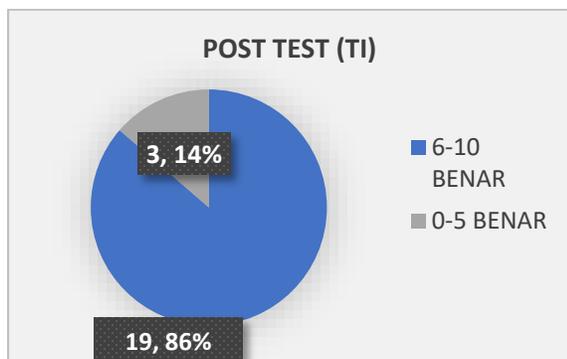
Seperti kegiatan pada bidang kesehatan lingkungan, dilakukan juga pemberian tes kecil yang bertujuan untuk dapat mengukur sejauh mana pemahaman anak-anak panti tentang *microsoft office excel*, fungsi tombol dan perintah dasar pada jendela *microsoft excel* serta beberapa rumus dasar perhitungannya. Tes juga dilakukan setelah kegiatan berlangsung untuk dapat mengukur perbedaan pemahaman sebelum dan setelah kegiatan diadakan. Adapun hasil dari pre-tes tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 6.** Hasil Tes sebelum Kegiatan Berlangsung

Dari 10 soal yang diberikan kepada 22 peserta dimana peserta dari anak SMA dan SMP hasilnya ternyata hampir 50% peserta dapat menjawab soal secara benar, hal ini dikarenakan mereka juga telah memperoleh pengetahuan mengenai *excel* di tempat mereka sekolah. Hal ini memberikan gambaran agar kegiatan bidang TI selanjutnya agar lebih meningkatkan latihan ke tingkat medium *excel* seperti pembuatan tabel, laporan keuangan kecil dan pembuatan grafiknya.

Sedangkan setelah kegiatan tersebut terlaksana, diadakan tes yang juga dilakukan guna melihat perbandingan sebelum dan setelah kegiatan berlangsung.



**Gambar 7.** Hasil Tes Setelah kegiatan dilaksanakan.

Hasil setelah kegiatan dilaksanakan, ternyata terdapat perbedaan sebelum kegiatan dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari gambar dari 10 soal yang diberikan hampir 86% peserta dapat menyelesaikan soal dengan baik serta mempraktikkannya di komputer masing-masing. Seperti pembuatan tabel sederhana, perhitungan jumlah angka, penggunaan rumus matematika dan operasi dasar pada *excel*.

Setelah dilakukan kegiatan bidang TI dari hasil evaluasi melalui pertemuan online diperoleh informasi beberapa anak terutama anak-anak yang duduk dibangku SMA memberikan masukan untuk menambah materi seperti pelatihan desain grafis dan pengenalan software dasar. Hal ini menjadi masukan untuk kegiatan selanjutnya dibidang TI agar bisa memenuhi kegiatan yang diharapkan peserta nanti. Selain pemberian materi melalui online juga diberikan modul pelatihan dasar

*Microsoft office* yang mereka dapat download dan akses melalui google drive melalui alamat web yang dikirim ke peserta kegiatan.

Selain itu dari hasil evaluasi juga diperoleh beberapa kendala dalam kegiatan yaitu terbatasnya akses internet dan keterbatasan alat computer, sehingga beberapa dari anak-anak berbagi computer saat kegiatan berlangsung namun hal ini tidak menyurutkan semangat anak-anak panti untuk mengikuti kegiatan.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dan saran yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

Dalam bidang sanitasi lingkungan, kelompok anak-anak pantiasuhan telah mampu memahami arti penting kesehatan lingkungan, pengetahuan dasar mengenai pandemic virus covid dan pencegahannya. Hal ini terlihat dari hasil tes yang diberikan sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan bidang kesehatan lingkungan dan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 30%.

Adanya antusiasme anak-anak panti dalam pemahaman dan pengetahuan tentang virus covid dapat terlihat dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Untuk dapat mengurangi dan mencegah dampak penyebaran virus covid dipanti asuhan diberikan bantuan alat kesehatan berupa alat pencuci tangan, masker dan *thermo gun*.

Bidang teknologi informasi anak-anak panti difokuskan dalam pengajaran *excel* dikarenakan dari hasil diskusi yang diperoleh sebelumnya dan dari evaluasi yang diadakan mengalami peningkatan keterampilan dan pengetahuan sebesar 38%. Hal ini terlihat dari hasil tes yang diberikan sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan bidang kesehatan lingkungan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan pada semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan PKM, diantaranya LP2M Universitas Dhyana Pura Bali, Panti asuhan YKPA Denpasar Bali serta para mahasiswa

**DAFTAR PUSTAKA**

- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi dan Informasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*. 8(2): 90 – 102
- Erfan K., Galih M., Abdurrahman S., dan Muhammad R.W. 2019. Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis Ti Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin. *Jurnal Al-Ikhlās*. 4 (2) :186-190.
- Kempton, J. 2009. Human Resource Management and Development. London:MacMillan Press Ltd
- Fitriyani Y., Fauzi I., dan Sari M.Z. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *J. Kependidikan J. Has. Penelit. Dan Kaji. Kepustakaan Bid. Pendidik. Pengajaran Dan Pembelajaran*. 6 (2): 165–175.
- Faidul A., Prabawati E. R. 2017. Sistem Informasi Desa di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.1 (1): .52-54.
- Kasim H. , Jumaeda St. , Saddam H. 2019. Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkhairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh. *Kuttāb*. 1(1) :33-42.
- Rusman. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Rodame M.N. 2021. Peningkatan Pemahaman Teknologi Informasi dalam Mendukung Pembelajaran Daring. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 3 (2) : 121-132.
- Suhesti N. dan Maya W.D. 2020. Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Microsoft Excel Bagi Perangkat Desa Wirogunan. *Jurnal Budimas*. 2(2):166-172.
- Uno B, dan Hamzah.H. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Bumi aksara: Jakarta
- Widiyono A. 2020. Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *J. Pendidik*. 8(2): 169-177.